

## RINGKASAN

Rubi Musyteri. Penentuan Kadar Klorida dalam Semen *Ordinary Portland Cement* dengan Metode Potensiometri Menggunakan Metrohm 836 Titrandu. *Determination Of Chloride in Ordinary Portland Cement by Potentiometric Methods Using Metrohm 836 Titrandu*. Dibimbing Oleh Atep Dian Supardan dan Frienty Irdiana

Semen merupakan salah satu bahan baku bangunan yang banyak digunakan untuk pembangunan jalan, rumah, jembatan dan gedung - gedung tinggi. Semen yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari – hari yaitu *Ordinary Portland Cement* atau OPC. OPC merupakan semen yang berasal dari penggilingan klinker atau pembakaran bahan baku berupa batu kapur, silika, alumina dan besi serta adanya penambahan zat aditif berupa kalsium klorida. Kalsium klorida ditambahkan sebagai *accelerator* yang berfungsi untuk mempercepat proses pengerasan semen saat digunakan. Tetapi apabila zat aditif yang ditambahkan itu berlebih, maka dapat membuat semen menjadi lebih cepat mengeras dan mudah retak. Kemudahan mengeras dan retaknya tersebut dipengaruhi oleh banyaknya jumlah klorida yang terkandung dalam semen. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis terhadap kandungan klorida dalam semen yang dapat dilakukan secara potensiometri menggunakan Metrohm 836 Titrandu.

Potensiometri adalah salah satu teknik analisis yang didasarkan pada hubungan antara potensial sel dengan konsentrasi zat yang dianalisis. Pengukuran secara potensiometri dilakukan dengan menggunakan elektroda. Elektroda yang digunakan bersifat inert sehingga tidak bereaksi dengan zat yang akan dianalisis. Elektroda yang biasa digunakan yaitu elektroda pembanding dan elektroda indikator. Elektroda akan mendeteksi perubahan potensial pada setiap penambahan titran. Penambahan titran dihentikan apabila nilai potensial yang terukur relatif tidak berubah setelah terjadi lonjakan potensial yang tajam atau disebut dengan titik ekuivalen. Analisis potensiometri ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen titrandu seperti Metrohm 836 Titrandu yang merupakan titrator otomatis yang dapat melakukan berbagai jenis titrasi dasar. Penggunaan titrandu memiliki prinsip yang sama dengan titrasi potensiometri biasa, hanya saja semua dilakukan oleh sebuah alat, mulai dari buret untuk memasukkan titran, pengaduk, elektroda dan pembacaan kurva. Prinsip analisis klorida dengan menggunakan Metrohm titrandu yaitu adanya ion klorida ( $\text{Cl}^-$ ) dalam sampel akan dititrasi dengan  $\text{AgNO}_3$  yang kemudian potensialnya akan dibaca oleh elektroda yang dihubungkan ke komputer.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam pengukuran kadar klorida dalam *Ordinary Portland Cement* yang dilakukan secara potensiometri menggunakan metrohm 836 titrandu didapatkan hasil sebesar 0,01%. Hasil tersebut berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Internasional (BSI) dalam BSN 197-1 (2011) yang menyatakan bahwa kadar klorida dalam semen yaitu maksimal sebesar 0,1%.

**Key Words** : Klorida, Potensiometri, Semen portland

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.